

## **Sistem Informasi Perizinan PAUD Dinas Pendidikan OKU Selatan Dengan Metode *Extreme Programming***

**Alfinda Retno Putra<sup>1\*</sup>, Maria Ulfa<sup>2</sup>, Nyimas Sopia<sup>3</sup>, Muhamad Ariandi<sup>4</sup>**

Sistem Informasi, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

\*e-mail *Corresponding Author*: alvindaretnoputra@gmail.com

### **Abstract**

*Currently the OKU Selatan Education Office is still carrying out conventional data collection so that data processing is still ineffective and still uses a manual system in terms of school administration management, resulting in the issuance of paper, limited available data, and a lack of PAUD data integrity. The main objective of this study is to build an information system that focuses on fulfilling early childhood education at the South OKU Education Office. Through the application of the Extreme Programming method, this study aims to improve service quality and administrative efficiency. It is hoped that this information system will simplify the data collection process, allow access to information from various parties, and as a whole can improve the quality of education in PAUD. The results of this study make a significant contribution in overcoming obstacles in data management and PAUD licensing. This information system is capable of having a positive impact on administrative efficiency and improving educational services in the region.*

**Keywords:** *Keywords: Information Systems; Licensing; Institutional; Early childhood education programs; Extreme Programming*

### **Abstrak**

Saat ini Dinas Pendidikan OKU Selatan masih melakukan pendataan secara *convesional* sehingga dalam pengolahan data masih kurang efektif dan masih menggunakan sistem manual dalam hal tata kelola Administrasi Sekolah sehingga mengakibatkan penumpukan kertas, keterbatasan data yang tersedia, dan kurangnya integritas data PAUD. Tujuan utama dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi yang fokus pada perizinan PAUD di Dinas Pendidikan OKU Selatan. Melalui penerapan metode *Extreme Programming*, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan efisiensi administrasi. Diharapkan bahwa sistem informasi ini akan mempermudah proses pendataan, memungkinkan akses informasi dari berbagai pihak, dan secara keseluruhan, meningkatkan kualitas pendidikan di PAUD. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengatasi kendala-kendala dalam pengelolaan data dan perizinan PAUD. Sistem informasi ini mampu memberikan dampak positif dalam efisiensi administrasi dan peningkatan pelayanan pendidikan di wilayah tersebut.

**Kata kunci:** *Sistem Informasi; Perizinan; Kelembagaan; Pendidikan Anak Usia Dini; Extreme Programming*

### **1. Pendahuluan**

Pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting karena dengan adanya pengelolaan sarana prasarana yang ada di lembaga pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya [1]. Dalam pengelolaannya suatu instansi harus dapat bertanggung jawab terhadap sarana prasarana sehingga diharapkan akan berdampak positif terhadap seluruh keberlangsungan proses belajar mengajar terhadap sekolah PAUD terutama pada Dinas Pendidikan OKU Selatan.

Salah satu aspek penting yang dibutuhkan dalam pengelolaan bidang pendidikan adalah sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana sekolah mutlak dibutuhkan untuk menunjang proses belajar mengajar. Agar semua sarana dan prasarana pendidikan dapat berjalan dengan baik, maka dibutuhkan tata kelola yang baik pula [2]. Hal ini didasari dengan perkembangan jaman yang sudah banyak menerapkan sebuah sistem informasi dalam kegiatan sehari-hari. Seperti dalam proses pelayanan dalam dunia pendidikan, maka perlu

menerapkan sebuah sistem informasi yang dimana dengan penggunaan sistem tersebut dapat mengurangi beban kerja serta meningkatkan kinerja dan kualitas pihak Dinas Pendidikan OKU Selatan.

Saat ini Dinas Pendidikan OKU Selatan masih melakukan pendataan secara konvensional sehingga dalam pengolahan data masih kurang efektif dan masih menggunakan sistem manual dalam hal tata kelola Administrasi Sekolah sehingga mengakibatkan penumpukan kertas, keterbatasan data yang tersedia, dan kurangnya integritas data PAUD, dengan banyaknya fasilitas dan keperluan satu sama lain saling berkaitan dan harus terorganisir dengan baik maka informasi tentang administrasi sebenarnya dapat diposting dalam sebuah media sehingga dapat diakses oleh semua orang ataupun satuan kerja lain melalui internet, sehingga memberikan ide bagi penulis untuk membuat suatu *website* yang bisa memberikan informasi bagi para pengunjungnya.

Guna meningkatkan mutu dan kinerja pihak Dinas Pendidikan OKU Selatan maka perlu dibangun sebuah sistem informasi yang bukan hanya dapat memberikan pelayanan dan informasi serta melakukan proses pendataan data kelembagaan dan sarana prasarana terhadap data sekolah yang ada di wilayah Kabupaten OKU Selatan. Sistem informasi merupakan prosedur yang saling berhubungan terdiri dari objek atau unsur data yang telah diklarifikasi atau diolah untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan atau untuk mencapai tujuan tertentu[3]. Berdasarkan teori penelitian tersebut mengenai sistem informasi dengan judul "Rancang Bangun Sistem Informasi Perizinan Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Berbasis Web" yang di tulis oleh Yusuf Wahyu Setiya Putra, Tri Yusuf Suyatno, Didin Herlinudinkhaji diperoleh Hasil dari penelitian berupa rancang bangun sistem informasi perizinan tata lingkungan yang mengelola data pengajuan, data perizinan, syarat pengajuan, ceklist persyaratan dan halaman untuk memudahkan pemohon melihat informasi proses berkas yang sudah di ajukan.

Sehingga dengan adanya sistem informasi ini dapat mempermudah pihak Dinas Pendidikan Kabupaten OKU Selatan dalam melakukan pendataan data dari kelembagaan dan sarana prasarana bidang PAUD yang tersebar di Kabupaten OKU Selatan. Diharapkan dengan adanya sistem informasi perizinan PAUD yang menggunakan komputerisasi bisa meningkatkan kualitas suatu PAUD dari segi administrasi, karena hal tersebut membuat sebuah proses perizinan dan pendidikan pada siswa bisa lebih cepat dan akurat.

Berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan di atas maka peneliti bermaksud untuk membangun sebuah sistem informasi pada Dinas Pendidikan OKU Selatan dalam mendata kelembagaan dan sarana prasarana bidang PAUD. Dari latar belakang tersebut, maka peneliti berniat membangun sebuah sistem yang berjudul "**Sistem Informasi Perizinan PAUD Pada Dinas Pendidikan OKU Selatan Dengan Metode *Extreme Programming***".

## 2. Tinjauan Pustaka

Penelitian dengan judul "Sistem Informasi Pelayanan Perizinan Di Badan Penanaman Modal Dan Perizinan Kabupaten Subang" yang ditulis oleh Bagus Ali Akbar. Dengan metode pengembangan metode Unified Process (UP). Hasil dari program ini menghasilkan sistem diharapkan dapat membantu Badan Penanaman Modal dan Perizinan dalam memberikan pelayanan kepada calon pemohon secara cepat dan tepat[4].

Penelitian dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Perizinan Guru dan Siswa di SMA Terpadu Riyadul Ulum Tasikmalaya" yang ditulis oleh Bima Andika Putera, Otong Rukmana. Pengembangan sistem yang digunakan Model pengembangan prototyping. Hasil yang di dapat dari penelitian ini sistem yang dapat mempermudah proses perizinan guru dan siswa serta mempermudah tugas bagian akademik untuk merekap pendataan perizinan, persetujuan perizinan dan penentuan guru pengganti dari setiap perizinan guru[5].

Penelitian dengan judul "Rancang Bangun Sistem Informasi Perizinan (SIMPEN) Santri pada Pesantren Tahfidz Adh Dhuhaa Bulak Santri" yang di tulis oleh Ismatul Maola, Mega Nur Malasari Elly, Fitri Ulwiyah Elly. Pengembangan sistem ini menggunakan *waterfall*. Hasil dari program ini adalah menghasilkan sistem perizinan keluar dan perizinan pulang dan libur panjang[6].

Penelitian selanjutnya dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Perizinan Berbasis Web Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pulau Morotai" yang ditulis oleh Miswar Papuangan, Muamar Latowo, Munazat Salmin. Pengembangan sistem ini menggunakan metode *evolutioner*. Hasil dari penellitian ini

menghasilkan sistem yang dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan keterlambatan yang dilakukan dan lebih fleksibel untuk digunakan dengan menunjukkan sistem mampu menghasilkan jumlah cyclomatic complexity = 44, region = 44, dan independent path = 44 [7].

Penelitian selanjutnya dengan judul "Sistem Informasi Perizinan Siup & Situ Pada Kantor PTSA Kota Bandar Lampung Berbasis Web" yang ditulis oleh Anggi Andriyadi, Syela Angreani. Pengembangan sistem ini menggunakan waterfall. Hasil dari program ini adalah, dimana pemohon tidak perlu datang ke kantor PTSA untuk mendaftarkan SIUP dan SITU. Pemohon cukup melakukan pengunggahan data yang diperlukan dan akan langsung diperiksa otomatis oleh sistem[8].

Penelitian yang berjudul "Sistem Informasi Pelayanan Perizinan Dan Surat Rekomendasi Pada Kantor Camat Pariaman Tengah Berbasis Web" ditulis oleh Arman, Ratih Purwasih, Nelfira, Rajab, Richel Maulana Alberi Ananda. Menggunakan metode *waterfall* dan Bahasa pemrograman *PHP* dan *Mysql* hasil dapat mempermudah dalam melakukan proses penyimpanan dan pengolahan data perizinan dan surat rekomendasi Dapat meningkatkan dan memberikan pelayanan perizinan dan surat rekomendasi yang lebih baik dari sebelumnya terhadap masyarakat[9].

Penelitian yang berjudul "Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Perizinan di Dinas KOMINFO Kota Pasuruan" ditulis oleh Anisah Evi Nur Rohmah, Denny Sagita Rusdianto, Nurudin Santoso. Metode penelitian yang digunakan *waterfall* adapun hasil yang didapat di penelitian ini menghasilkan sistem Izin yang ada dalam sistem yaitu SIUP, TDP, TDUP dan reklame. Sistem ini dapat digunakan untuk melakukan pendaftaran perizinan, melihat status perizinan dan memvalidasi berkas perizinan[10].

Penelitian yang berjudul "Sistem Informasi Surat Izin Tempat Usaha Berbasis Web Pada Kecamatan Bangko Pusako-Rokan Hilir" yang di tulis oleh Yusen Ngasti Pratama, Siti Monalisa. Metode pengembang sistem *Waterfall*. Hasil yang dapat dari penelitian ini menghasilkan sistem informasi surat izin tempat usaha (SITU) dengan hasil user acceptance test pada 30 responden menunjukkan tingkat penerimaan pengguna adalah sangat baik yaitu 90% dan hasil uji blackbox pada 5 browsers menunjukkan fitur-fitur sistem yang dibuat berjalan dengan tingkat keberhasilan 100% [11].

Penelitian yang berjudul "Sistem Informasi Perizinan Dan Permohonan Rekomendasi (Studi Kasus: Dinas Pariwisata Kota Samarinda)" yang ditulis oleh Achmad Syaeful, Andi Tejawati, Ummul Hairah. Dengan metode pengembangan sistem *waterfall*. Hasil yang didapat dari penelitian ini menghasilkan sistem informasi mempercepat pengajuan permohonan rekomendasi dengan mengakses web SIPRRP Dinas Pariwisata Kota Samarinda.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, *state of the art* pada penelitian ini adalah Sistem Informasi Perizinan PAUD Pada Dinas Pendidikan OKU Selatan Dengan Metode *Extreme Programming*. sistem informasi perizinan PAUD yang mencakup data sarana prasarana, kelembagaan, dan lokasi PAUD dan izin pendirian, telah tercapai. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Extreme Programming* yang merupakan salah satu metode pengembangan software pada model *Agile*. Metode *Agile* merupakan model yang fokus untuk pengembangan solusi yang lebih cepat dan efisien [12].

### 3. Metodologi

#### 3.1. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Wawancara (Interview)  
Wawancara dilakukan dengan pihak Dinas Pendidikan Kabupaten OKU Selatan dalam penelitian ini. Dalam hal ini kegiatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan dalam pembangunan sistem informasi.
- 2) Pengamatan (Observasi)  
Dilakukan terhadap sistem yang berjalan selama ini untuk dianalisa sebagai kebutuhan dalam pembuatan sistem yang di usulkan. Pendekatan observasi pada penelitian ini dengan mengamati prosedur yang berjalan selama ini dalam proses pendataan kelembagaan dan sarana prasarana.
- 3) Studi Literatur (Literature Research)  
Peneliti melakukan pengumpulan data dan mempelajari buku, jurnal, dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

### 3.2. Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem informasi perizinan lembaga PAUD merupakan tugas yang kompleks dan membutuhkan perencanaan yang matang agar proyek dapat berjalan dengan sukses. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengelola proyek pengembangan ini adalah *Extreme Programming (XP)*. *Extreme Programming (XP)* merupakan proses rekayasa perangkat lunak yang menggunakan pendekatan berorientasi objek dan sasaran dari metode ini adalah tim yang dibentuk dalam skala kecil sampai medium [13].

Berikut tahapan – tahapan pada model *Extreme Programming*.

- 1) *Planning*, Dalam tahap ini dikumpulkan kebutuhan awal user atau dalam XP disebut *user stories*. Hal ini dibutuhkan agar pengembang mengerti bisnis konten, kebutuhan output sistem, dan fitur utama dari *software* yang dikembangkan. Tahapan ini untuk menganalisa kebutuhan dari sistem tersebut untuk dapat digunakan sesuai dengan *user requirement* atau *user stories*.
- 2) *Design*, Desain dari sistem pada penelitian ini digambarkan dengan model UML berupa *use case diagram*, *activity diagram*, dan *relation table*. Pembuatan desain pada XP tetap mengedepankan prinsip *Keep it Simple (KIS)*. Desain disini merupakan representasi dari sistem guna mempermudah pengembang dalam membangun sistem. Desain ini dimaksudkan untuk mempermudah pengembangan sistem nantinya.
- 3) *Coding*, Proses melakukan coding system (pengkodean perangkat lunak) oleh *Programmer/Software Engineer* sesuai dengan *planning* dan *design* yang telah dibuat sebelumnya. Dalam pengembangan aplikasi penulis menggunakan bahasa pemograman PHP.
- 4) *Testing*, Tahap ini akan menggunakan unit test yang sebelumnya telah dibuat. Karena pembuatan dari unit test adalah pendekatan utama dari XP. Dalam melakukan pengujian, penulis menggunakan 2 teknik pengujian yaitu pengujian *white box*. Pada tahap pengujian *black box*, dilakukan pengujian setiap *unit test*, maksudnya melakukan pengujian integrasi antara input dan hasil output yang sesuai semestinya terjadi.

### 3.3 Planning

#### 3.3.1 Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

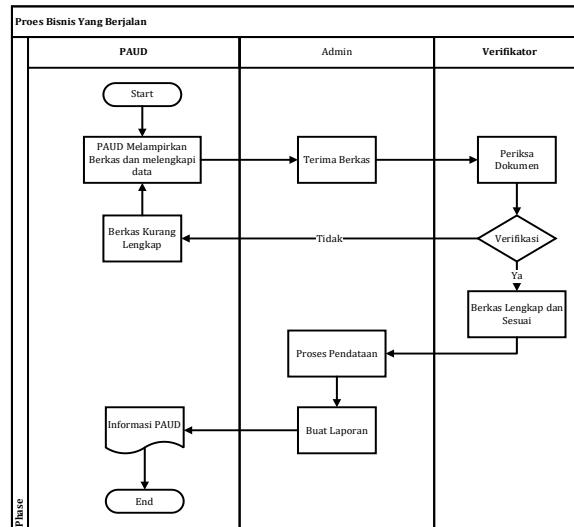
Berikut fitur perangkat lunak yang ada pada Sistem Informasi Perizinan PAUD Pada Dinas Pendidikan OKU Selatan Dengan Metode Extreme Programming.

Tabel 1 Perangkat Lunak

Fitur Informasi Perizinan	Keterangan
Identitas Perangkat Lunak	Identitas Perangkat Lunak
Halaman Depan Perangkat Lunak	Profil Dinas Pendidikan OKU Selatan
Halaman Visi dan Misi	Visi Misi dari perusahaan
Halaman Login Admin	Bagian Admin
Halaman Login PAUD	Bagian PAUD
Data informasi PAUD	Pengelolaan data PAUD
Halaman Edit data PAUD dan <i>user</i>	Halaman Edit data PAUD dan <i>user</i>

#### 3.3.2 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Dalam analisis ini fokus diberikan pada proses perizinan yang sedang berjalan di lembaga PAUD. Informasi dikumpulkan melalui wawancara dengan pengguna sistem, observasi langsung, dan pengumpulan dokumen terkait. Proses perizinan PAUD diidentifikasi dengan memahami langkah-langkah yang dilakukan mulai dari pengajuan permohonan perizinan hingga pengelolaan dan pemantauan status perizinan. Evaluasi dilakukan terhadap efektivitas dan efisiensi sistem perizinan yang ada. Efektivitas sistem dianalisis berdasarkan sejauh mana sistem memenuhi kebutuhan dan tujuan pengguna, Kekurangan dan masalah ini meliputi keterbatasan fungsionalitas, performa yang lambat, atau kesalahan dalam pengolahan data. Pada gambar alur dibawah ini PAUD melampirkan berkas selanjutnya pihak dinas menerima berkas dan melakukan verifikasi jika berkas lengkap dan sesuai maka berkas tersebut akan lanjut ke proses pendataan selanjutnya pihak dinas membuat laporan dan memberikan informasi kepada PAUD. Untuk proses yang sedang berjalan ini masih secara manual.



Gambar 1 Alur Sistem Yang Sedang Berjalan

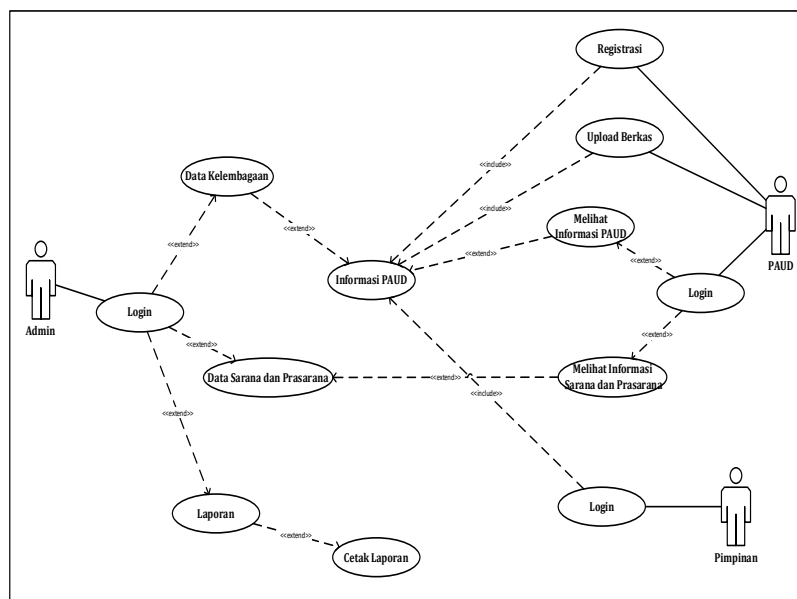
**3.3.3 Analisis Sistem yang Diusulkan**

Analisis sistem yang diusulkan ini akan memberikan panduan yang diperlukan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi perizinan PAUD yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan Dinas Pendidikan OKU Selatan. Dengan sistem yang diperbaiki dan disesuaikan, diharapkan proses perizinan PAUD akan menjadi lebih efisien, akurat, dan transparan. Maka dari itu dibutuhkan sebuah perangkat lunak yang dapat menopang dan membantu untuk meningkatkan kualitas tiap Dinas Pendidikan OKU Selatan, maka dibuat sebuah perangkat lunak yang dapat menyampaikan informasi mengenai PAUD serta menjadi wadah untuk memonitoring PAUD sebuah sistem informasi yang praktis dan *flexible* dalam penggunaannya.

**3.4 Design**

**3.4.1 Use Case Diagram**

Use case diagram adalah representasi dari interaksi pengguna dengan sistem yang menunjukkan hubungan antara pengguna dan kasus penggunaan yang berbeda dimana pengguna terlibat [14]. Berikut Use Case Diagram pada Sistem Informasi Perizinan PAUD di Dinas Pendidikan OKU Selatan.



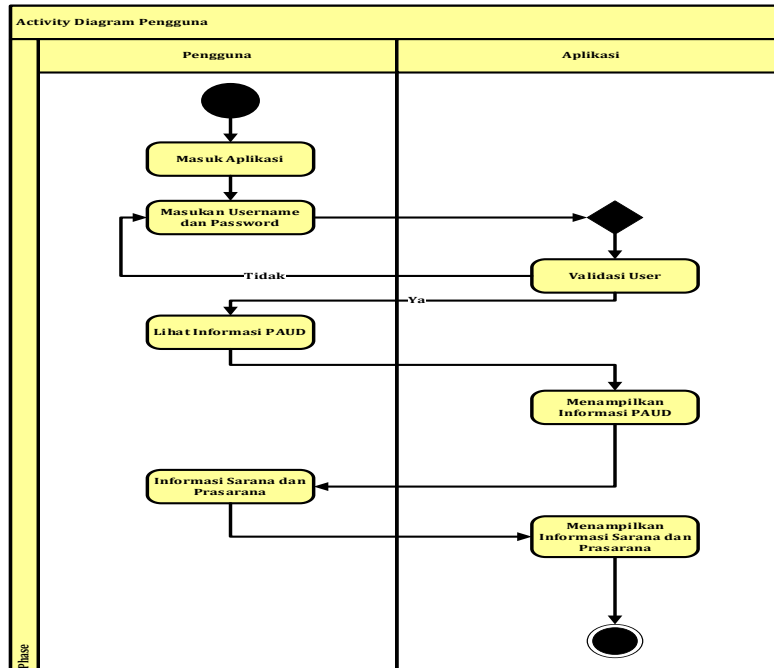
Gambar 2 Usecase Diagram

### 3.4.2 Activity Diagram

Berikut *Activity Diagram* pada Sistem Informasi Perizinan PAUD di Dinas Pendidikan OKU Selatan.

#### 1) *Activity Diagram* Pengguna

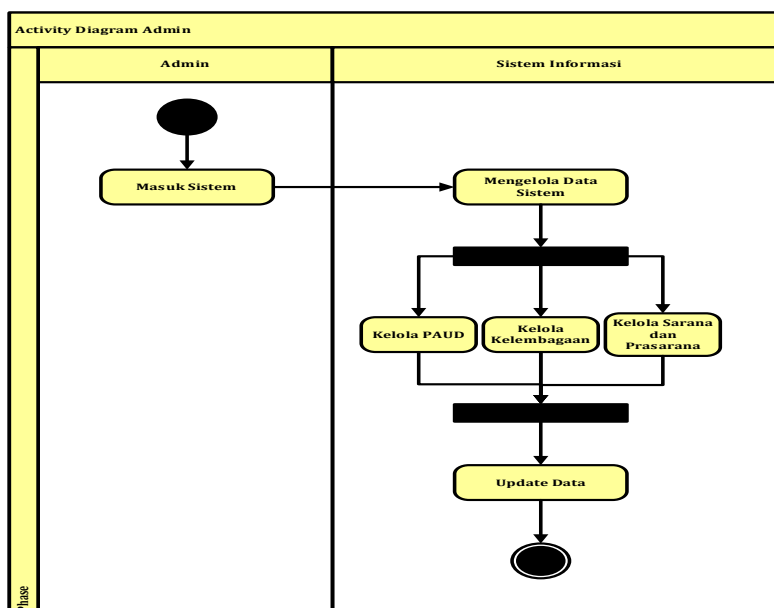
Aktivitas yang tergambar pada rancangan *activity diagram* dibawah ini menggambarkan pengguna dalam penggunaan sistem informasi kelembagaan dan sarana prasarana yang ada di Wilayah OKU Selatan.



Gambar 3 *Activity Diagram* Pengguna

#### 2) *Activity Diagram* Admin

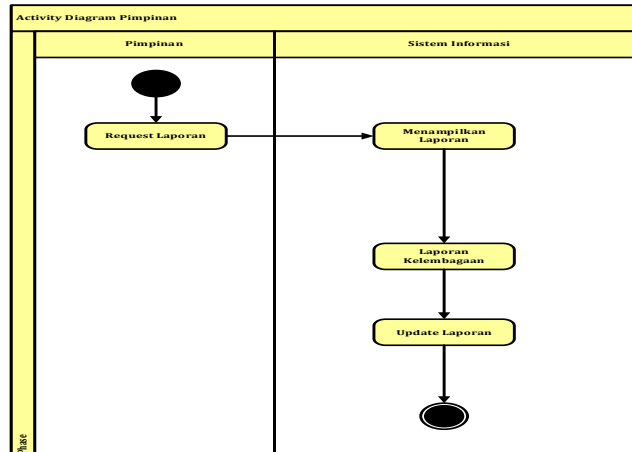
Aktivitas yang tergambar pada rancangan *activity diagram* dibawah ini menggambarkan admin dalam penggunaan sistem informasi, dalam rancangan ini mengelola data sistem informasi kelembagaan dan sarana prasarana data Sekolah PAUD yang ada di Wilayah OKU Selatan.



Gambar 4 *Activity Diagram* Admin

3) *Activity Diagram* Pimpinan

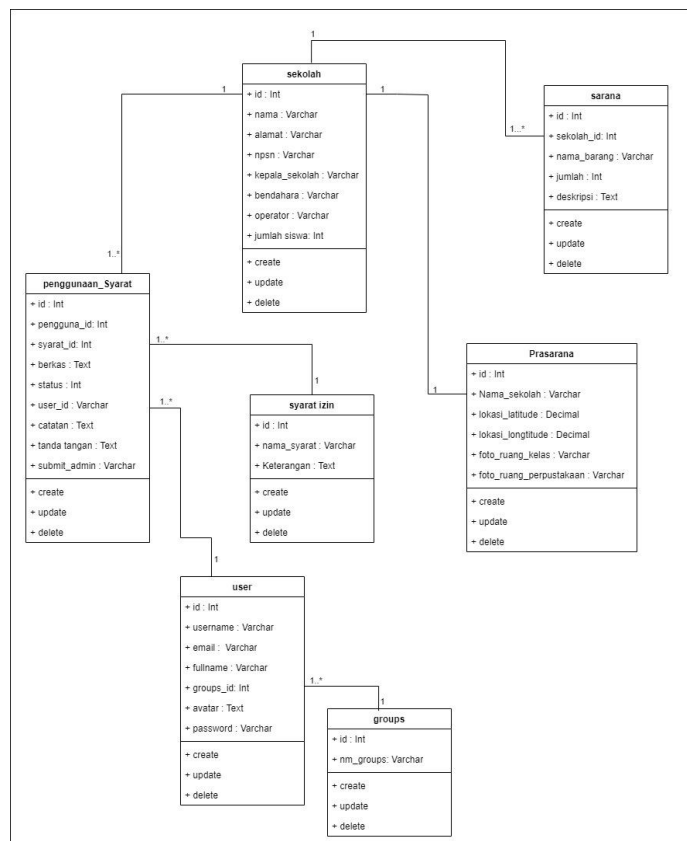
Aktivitas yang tergambarkan pada rancangan *activity diagram* dibawah ini menggambarkan pimpinan dalam penggunaan sistem informasi, dalam rancangan dibawah ini mengelola data kelembagaan Sekolah PAUD yang ada di Wilayah OKU Selatan.



Gambar 5 *Activity Diagram* Pimpinan

3.4.3 *Class Diagram*

Berikut *Class Diagram* pada Sistem Informasi Perizinan PAUD di Dinas Pendidikan OKU Selatan. *Class diagram* ini menggambarkan hubungan antara satu dengan yang lainnya.



Gambar 6 *Class Diagram*

4. Hasil dan Pembahasan

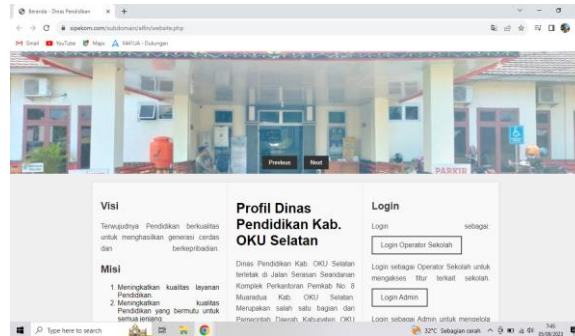
4.1 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, tampilan menjadi fokus utama karena berperan langsung dalam interaksi antara pengguna dengan sistem perizinan PAUD pada Dinas Pendidikan OKU Selatan yang dikembangkan dengan metode *Extreme Programming* (XP). Tampilan yang baik haruslah

mudah digunakan, estetik, dan sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna. Berikut merupakan tampilan antar muka sistem perizinan PAUD pada Dinas Pendidikan OKU Selatan dimana setiap pengguna diminta untuk register dan login terlebih dahulu menggunakan email dan password. Dan terdapat penjelasan di setiap tampilan sebagai berikut:

### 1) Halaman Tampilan *Homepage*

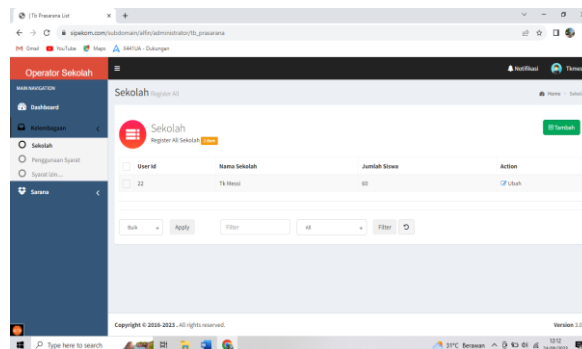
Halaman tampilan homepage merupakan halaman utama atau pertama yang dilihat oleh pengunjung ketika membuka sebuah situs atau aplikasi web. Tujuan utama dari halaman ini adalah menyampaikan pesan utama situs atau aplikasi secara singkat dan jelas.



Gambar 7 Halaman Tampilan *Homepage*

### 2) Halaman Tampilan Kelembagaan Sekolah

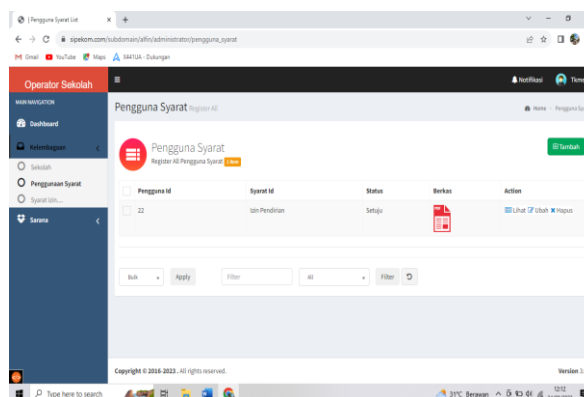
Pada halaman ini pengguna dapat menambahkan data nama sekolah, nama pimpinan, bendahara, NPSN, operator, alamat, telepon dan jumlah siswa. pengguna juga bisa ubah data yang telah di input.



Gambar 8 Halaman tampilan kelembagaan sekolah

### 3) Halaman Tampilan Kelembagaan Penggunaan Syarat

Halaman ini pengguna bisa memilih syarat-syarat perizinan yang akan diisi serta memasukan dokumen syarat perizinan. pengguna juga bisa lihat, ubah dan hapus.

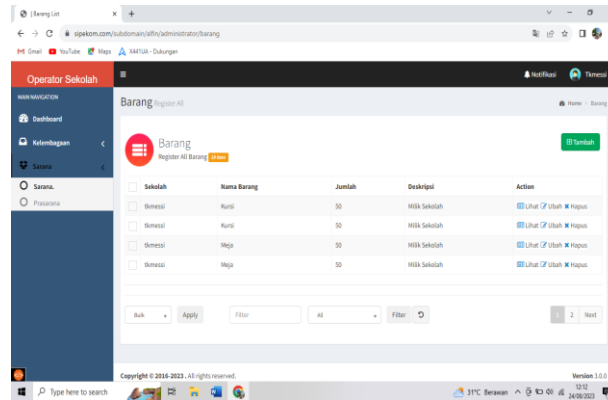


Gambar 9 Halaman Tampilan Kelembagaan Penggunaan Syarat



## 4) Halaman Tampilan Sarana

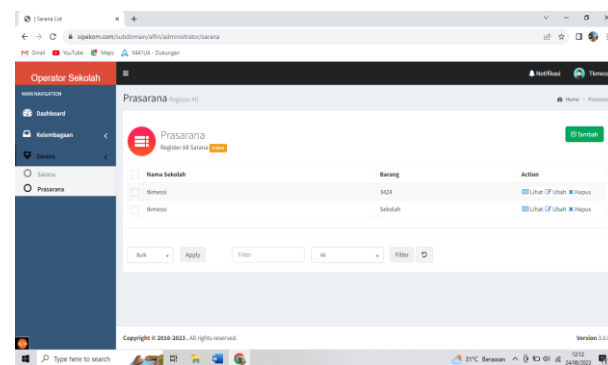
Pada halaman sarana pengguna bisa mengisi sarana yang ada pada sekolah. Pengguna mengisi nama barang, jumlah dan deskripsi pengguna juga bisa menambah daftar barang yang akan diisi. pengguna juga bisa lihat, ubah dan hapus data yang telah diisi.



Gambar 10 Halaman Tampilan Sarana

## 5) Halaman Tampilan Prasarana

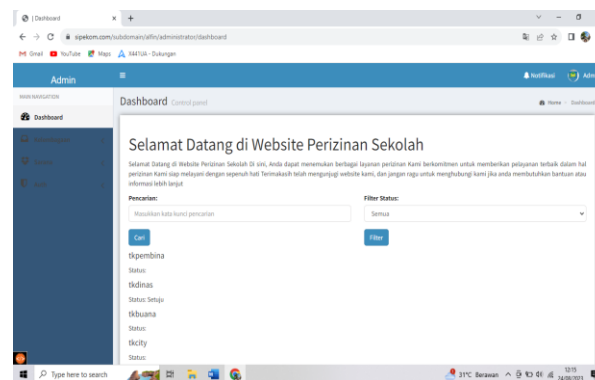
Halaman prasarana pengguna dapat menambahkan data nama sekolah, latitude, longitude, foto kelas dan foto perpustakaan. pengguna juga bisa lihat, ubah dan hapus data yang telah diisi.



Gambar 11 Halaman Tampilan Prasarana

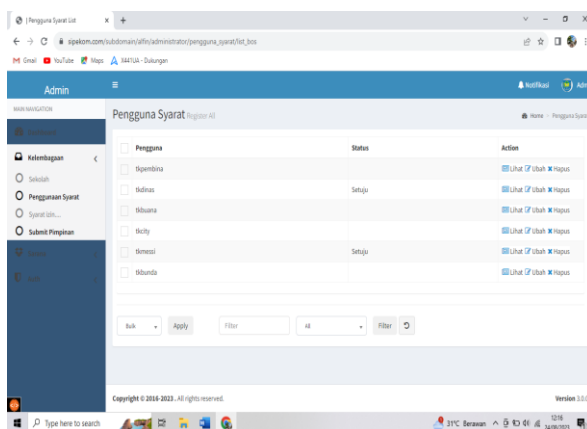
## 6) Halaman Tampilan Dashboard Admin

Pada halaman tampilan dashboard admin akan menampilkan seluruh fitur-fitur yang ada pada website. Admin dapat mengelola data-data kelembagaan sekolah, kelembagaan penggunaan syarat, sarana dan prasarana yang telah diisi oleh pengguna/pihak sekolah. Admin juga bisa ubah, hapus dan cetak berkas.



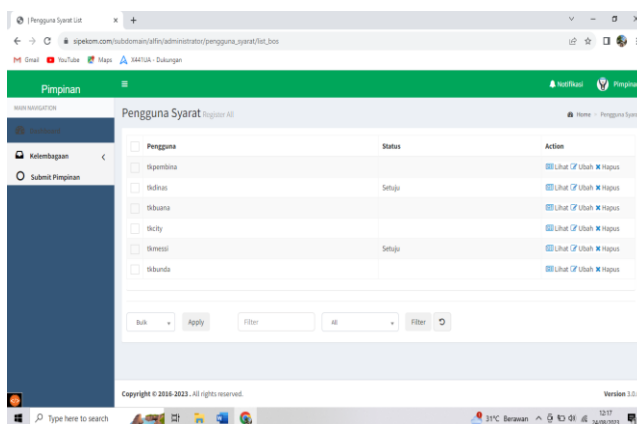
Gambar 12 Halaman Tampilan Dashboard Admin

- 7) Halaman Tampilan Submit Admin  
 Pada halaman ini admin dapat melihat berkas syarat perizinan yang telah diisi oleh pengguna, informasi sekolah dan admin bisa submit untuk menampilkan submit dan pilihan setuju pada pimpinan.



Gambar 13 Halaman Tampilan Submit Admin

- 8) Halaman Tampilan Submit Pimpinan  
 Setelah admin dinas melihat berkas dan melakukan submit, halaman ini akan menampilkan submit dan pilihan setuju atau gagal. Setelah pimpinan melakukan proses submit dan jika disetujui maka pada halaman pengguna akan menampilkan notifikasi untuk download surat rekomendasi perihal izin pendirian.



Gambar 14 Halaman Tampilan Submit Pimpinan

## 4.2 Hasil Pengujian Sistem

Fitur yang ada di Sistem Informasi Perizinan PAUD Dinas Pendidikan OKU Selatan telah di uji peneliti. Dengan adanya pengujian sistem ini menggunakan metode *Black box testing* diharapkan dapat dipergunakan oleh Dinas Pendidikan OKU Selatan bagian PAUD.

Tabel 2 Hasil pengujian

Fungsi yang di uji	Cara pengujian	Cara pengujian	Hasil pengujian
Login	Admin dan user login memasukan username dan password	Admin masuk ke halaman admin dan user	Berhasil
Input data sekolah	Admin memasukan data sekolah (klik tambah sekolah)	Admin dapat melakukan proses input sekolah dengan memasukan data	Berhasil
Pencarian data	Admin melakukan	Admin dapat melakukan	Berhasil

<b>Fungsi yang di uji</b>	<b>Cara pengujian</b>	<b>Cara pengujian</b>	<b>Hasil pengujian</b>
sekolah	pencarian data sekolah (memasukan keyword pada data sekolah)	proses pencarian data sekolah.	
Menu data sarana dan prasarana	Admin masuk ke menu data sarana dan prasarana	Halaman data sarana dan prasarana	Berhasil
Input data sarana dan prasarana	Admin memasukan data sarana dan prasarana (klik tambah penelitian)	Admin dapat melakukan proses input sarana dan prasarana dengan memasukan data	Berhasil
pencarian data sarana dan prasarana	Admin melakukan pencarian data penelitian (memasukan keyword pada data sarana dan prasarana)	Admin dapat melakukan proses pencarian data sarana dan prasarana.	Berhasil
Menu data berkas izin	Admin masuk mengelola data berkas izin	Halaman data berkas izin	Berhasil
Input data berkas izin	Admin input data berkas izin	Admin melakukan proses input data berkas izin	Berhasil
Lihat data berkas izin	Admin lihat data berkas izin	Data berkas izin tampil	Berhasil
Cetak berkas	Admin cetak berkas	Data berhasil dapat dicetak	Berhasil
<i>Logout</i>	<i>Click logout</i> untuk keluar dari halaman user	Kembali pada halaman login user	Berhasil

Hasil uji fungsional pada tabel 2 menunjukkan bahwasanya fitur pada website sudah berfungsi. Hasil pengujian menggunakan metode blackbox testing yang sesuai bisa memberikan gambaran ke Dinas Pendidikan OKU Selatan bagian perizinan paud. Dengan fungsi ini sangat bermanfaat dalam permasalahan pada Dinas Pendidikan OKU Selatan bagian perizinan paud. Ini sejalan dengan penelitian[15] dimana Metode Black-Box digunakan dalam pengujian penelitian ini terhadap masukan dan keluaran yang dihasilkan sistem semua fitur di tes sebanyak beberapa kali dan dilakukan debugging apabila terjadi kesalahan.

## 5. Simpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian yang pertama, yaitu untuk membangun sistem informasi perizinan PAUD yang mencakup data sarana prasarana, kelembagaan, dan lokasi PAUD dan izin pendirian, telah tercapai. Sistem informasi perizinan PAUD yang dibangun mampu mengintegrasikan dan menyajikan informasi tentang sarana prasarana yang tersedia di berbagai PAUD, data administrasi terkait perizinan, dan lokasi PAUD secara efisien dan terstruktur. Hal ini membantu dalam meningkatkan efisiensi dan keakuratan dalam pengelolaan perizinan PAUD. Dengan adanya sistem informasi yang lebih terstruktur, pengelolaan berkas perizinan PAUD menjadi lebih mudah, dan pengguna dapat dengan cepat mengakses data terkait perizinan yang diperlukan. Sistem ini membantu dalam meningkatkan efektivitas dalam proses perizinan PAUD dan memastikan pendataan berkas perizinan yang lebih baik. Implikasi dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Dinas Pendidikan dan para pengguna dalam pengelolaan perizinan PAUD dengan lebih efisien dan efektif. Terdapat saran yang dapat dikembangkan ke sistem selanjutnya untuk lebih dikembangkan supaya proses perizinan lebih efektif dan efisien.

**Daftar Referensi**

- [1] R. Jafar, M. H. Abdullah, and M. Safi, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Menggunakan Framework Codeigniter Pada Akademi Ilmu Komputer Ternate," *J. Ilm. Ilk. - Ilmu Komput. Inform.*, vol. 3, no. 2, pp. 62–68, 2020, doi: 10.47324/ilkominfo.v3i2.103.
- [2] W. N. Cholifah and R. Rachmadi, "Perancangan Sistem Informasi Pendataan Sarana dan Prasarana Sekolah Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu IQRO'," *J. Maklumatika*, vol. 3, no. 2, pp. 140–149, 2017.
- [3] Y. W. S. Putra, T. Y. S. Mila, and D. H. Mila, "Rancang Bangun Sistem Informasi Perizinan Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Berbasis Web," *J. Tek. Inform. dan ...*, pp. 67–86, 2022, [Online]. Available: <https://jfik.uniss.ac.id/index.php/journals/article/download/5/5>
- [4] B. A. Akbar, I. Komputer, U. Subang, D. Activity, D. Robustness, and D. Class, "admin,+3.+BAGUS+-+Sistem+Informasi+Pelayanan+Perizinan+di+Badan+Penanaman+Modal+dan+Perizinan+Kabupaten+Subang," vol. VII, no. 1, pp. 18–28, 2020.
- [5] Bima Andika Putera and O. Rukmana, "Perancangan Sistem Informasi Perizinan Guru dan Siswa di SMA Terpadu Riyadlul Ulum Tasikmalaya," *Bandung Conf. Ser. Ind. Eng. Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 50–59, 2023, doi: 10.29313/bcsies.v3i1.5867.
- [6] Ismatul Maola & Mega Nur & Fitri, "Rancang Bangun Sistem Informasi Perizinan (SIMPER) Santri pada Pesantren Tahfidz Adh Dhuhaa Bulak Santri," *Semin. Nas. APTIKOM*, pp. 289–296, 2019.
- [7] M. Papuangan, M. Latowo, and M. Salmin, "Perancangan Sistem Informasi Perizinan Berbasis Web Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pulau Morotai," *IJIS - Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 5, no. 2, p. 124, 2020, doi: 10.36549/ijis.v5i2.108.
- [8] M. Muslihudin and D. Oktafianto, "Jurnal simada," *J. Sist. Inf. Manaj. Basis Data*, vol. 03, no. 01, p. 68, 2020.
- [9] F. Kesehatan, U. Muhammadiyah, and S. Barat, "Vol. 5 No.2 Edisi 2 Januari 2023 <http://jurnal.ensiklopediaku.org> Ensiklopedia of Journal," vol. 5, no. 2, pp. 328–332, 2023.
- [10] A. E. N. Rohmah, D. S. Rusdianto, and N. Santoso, "Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Perizinan di Dinas KOMINFO Kota Pasuruan," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput. Univ. Brawijaya*, vol. 3, no. 1, pp. 665–672, 2019.
- [11] S. Pratama, Yusen Ngasti & Monalisa, "Sistem Informasi Surat Izin Tempat Usaha Berbasis Web Pada Kecamatan Bangko Pusako-Rokan Hilir," *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. Vol. 6, no. No. 2, p. Hal. 131-138, 2020.
- [12] R. S. Pressman, "Rekayasa Perangkat Lunak - Buku Satu, Pendekatan Praktisi," in *Software Engineering: A Practitioner's Approach, Seventh Edition*, 2019, pp. 50–53. doi: 10.1098/rspb.2012.1110.
- [13] J. Winanjar and D. Susanti, "Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Desa Berbasis Web Menggunakan PHP Dan MySQL," *Prosiding Seminar Nas. Apl. Sains Teknol.*, pp. 3–3, 2021, [Online]. Available: <https://journal.akprind.ac.id/index.php/snast/article/view/3396>
- [14] R. A.S and M. Shalahuddin, "Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung : Informatika," *Pilar Nusa Mandiri*. p. 28, 2018.
- [15] R. Setiawan and R. Maulana, "Sistem Informasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini Menggunakan Metodologi Extreme Programming," *J. Algoritm.*, vol. 17, no. 2, pp. 539–546, 2021, doi: 10.33364/algoritma/v.17-2.539.